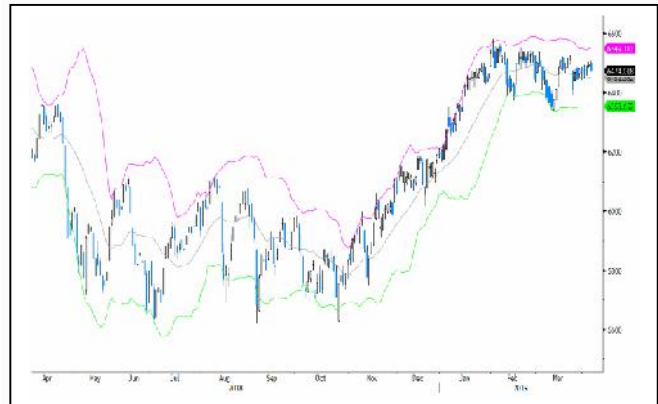


NEWS HEADLINES

- META ekspansi pembangkit listrik Rp1,3 triliun
- META mengkaji studi kelayakan jalan tol
- ADHI yakini konstruksi ruas tol Aceh-Sigli berjalan lancar.
- Pabrik alumina Inalum-ANTM beroperasi pada 2022
- Kideco jaga produksi batubara
- JSKY targetkan pertumbuhan penjualan 30% YoY pada 2019
- WINS siap melakukan private placement untuk ekspansi
- URBN targetkan marketing sales Rp900 miliar
- BBTN gandeng TLKM tingkatkan fee based income
- BNII terbitkan NCD Rp200 miliar
- AGRO akan jajaki rights issue di Q3 2019
- AISA jajaki rekonsiliasi
- INAF targetkan dapat bukukan laba Rp8 miliar di 2019
- KRAS akan meningkatkan porsi ekspor
- CSIS masuk bisnis pergudangan
- PBID targetkan pertumbuhan bisnis 15% di tahun 2019
- UNVR akan tambah usaha penyewaan ruang perkantoran
- IPO saham Capri Satu Nusa oversubscribed 83x

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6463/6452/6430
Resistance Level	6496/6518/6529
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6474.018	-20.612	15339.524	8099.062
LQ-45	1021.271	-4.688	2268.270	4196.193

MARKET REVIEW

Perundingan dagang AS-Cina yang menunjukkan progress signifikan. Kabarinya, AS-Cina telah menyentuh isu-isu sulit yang sebelumnya menjadi pengganjal hubungan kedua negara seperti transfer teknologi paksa, hak kekayaan intelektual dan kepemilikan perusahaan AS di Cina. Terbaru, Donald Trump memberikan sinyal kesepakatan dagang akan tercapai dalam waktu empat minggu pasca bertemu dengan Wakil PM Cina Liu He. Merespon kabar tersebut, bursa Asia bergerak menguat pada minggu ini, terutama indeks Shanghai yang naik 8,19% selama 1 minggu terakhir. Disisi lain, penguatan saham Cina juga ditopang oleh indeks industry manufaktur dan jasa yang menguat dan tertinggi dalam Sembilan bulan terakhir, yang sebagian didukung oleh stimulus dari pemerintah dan pelonggaran akses kredit. Sedangkan, indeks Nikkei 225 menguat hanya 1,45% atau terendah se-Asia Timur yang menurut kami sentiment positif berupa perjanjian dagang AS-Jepang, namun dikompensasi oleh ekspektasi inflasi yang stagnan yakni 0,9% YoY atau jauh dibandingkan target inflasi 2% YoY. Sedangkan, indeks Hang Seng dan Kospi tumbuh 3,97% dan 2,62% dalam seminggu terakhir.

Berlawanan dengan sentiment eksternal, IHSG cenderung terkonsentrasi pada seminggu terakhir pada 0,02% atau turun 0,32% pada perdagangan Jumat (05/04). Meskipun dalam seminggu terakhir asing mencatatkan net buy Rp1,85 triliun atau secara year-to-date menjadi Rp8,25 triliun. Menurut kami, pergerakan IHSG yang cenderung stagnan dapat berkaitan dengan factor pergerakan harga minyak dunia yang cenderung meningkat hingga USD70 per barrel, setelah negara-negara OPEC bersepakat mengurangi produksi ditambah adanya sanksi untuk Iran dan Venezuela. Peningkatan harga minyak yang meningkat sayangnya tidak diikuti oleh penguatan harga batubara yang cenderung melemah bahkan berada dibawah USD80 per MT. Hal ini berimbas pada indeks pertambangan melemah dan ditutup turun 1,02% atau terdalam dibanding sektor lain. Saham tambang seperti ITMG bahkan sempat melemah lebih dari 12%, disusul oleh ADRO dengan -1,56% dan PTBA dengan -2,44% per Jumat.

Pergerakan bursa Eropa juga menunjukkan apresiasi selama seminggu terakhir, terutama indeks DAX Jerman dan FTSE 100 juga STXE 600, kendati masih dilingkupi ketidakpastian terkait Brexit. Terbaru, Inggris-UE setuju untuk memperpanjang tenggat waktu Brexit hingga 30 Juni 2019. Walaupun bukan berarti ketidakpastian dapat dihindari hal ini dapat memperbesar kans soft Brexit.

MARKET VIEW

ADB memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini dan 2020 bertumbuh 5,2% YoY dan 5,3% YoY ditopang oleh kuatnya konsumsi domestik oleh berbagai stimulus pemerintah. Investasi diperkirakan terus tumbuh didorong oleh pembangunan infrastruktur terutama transportasi dan energy juga disertai reformasi perpajakan. Namun, ekspor diprediksi menjadi pemberat pertumbuhan mengingat turbulensi global yang cukup besar. Di sisi lain, impor diperkirakan meningkat karena kuatnya permintaan domestik, maka deficit berjalan berada di angka 2,7%, lebih baik dibandingkan tahun lalu karena ditopang perbaikan fasilitas pariwisata.

Pembicaraan AS-Cina menunjukkan kemajuan signifikan dengan PM Liu He melaporkan kedua pihak telah mencapai kesepakatan baru, sedangkan Donald Trump mengatakan bahwa dirinya akan melihat kesepakatan tercapai dalam empat minggu dan akan bertemu Xi Jinping. Namun, perlu diwaspadai situasi hingga perjanjian benar-benar tercapai, berkaca pada pertemuan Korea Utara- AS terdahulu, Trump bisa saja dapat mundur didetik-detik terakhir. Tetapi, kami meyakini bahwa bagaimanapun, tercapainya kesepakatan adalah hal yang mendesak baik bagi AS maupun Cina. Merespon, minyak Brent bertahan di level USD70 per barrel.

PM Inggris Theresa May akan meminta perpanjangan tenggat Brexit yang berakhir pada 12 April 2019 setelah voting di parlemen menyetujui proses Brexit dengan kesepakatan, yang memungkinkan Inggris tetap berada di pabean UE, hal yang ditentang keras sebagian anggota parlemen. Kemungkinan, Inggris juga akan mengikuti Pemilu Uni Eropa pada akhir Mei 2019. Meskipun, opsi ini juga akan membawa destabilisasi politik Inggris yang sangat terbelah termasuk dalam kabinet May sendiri, namun opsi ini dipercaya dapat menghindari Inggris dari kerusakan ekonomi.

Rilis data jobless claims menunjukkan pertanda solidnya ekonomi AS, kendati kekhawatiran resesi akibat inversi kurva obligasi AS masih membayangi sentimen. Angka jobless claims turun menjadi 202.000 selama minggu yang berakhir pada 30 Maret 2019. Dalam rata-rata sebulan terakhir, maka mencapai 213.500 terendah sejak Oktober. Sehingga angka pengangguran AS berada di 3,8% terendah dalam lima dekade. Kami melihat ini menggambarkan bahwa pasar tenaga kerja AS masih cukup ketat dan sejauh ini belum dapat membuktikan pertanda resesi dan The Fed diperkirakan tidak perlu memotong suku bunga ditengah isu resesi mengingat tenaga kerja yang kuat.

IHSG diperkirakan akan bergerak mixed selama minggu ini mengingat pasar yang masih wait-and-see terhadap perkembangan pembicaraan AS-Cina.

Nusantara Infrastructure (META) menyiapkan dana sekitar Rp1,3 triliun untuk membiayai ekspansi pembangkit listrik berbasis energi baru terbarukan (EBT) tahun ini. Pendanaan bersumber dari ekuitas sebanyak Rp500 miliar dan sisanya Rp800 miliar dari pinjaman bank. Perseroan menargetkan mampu mengakuisisi atau mengikuti lelang empat hingga lima proyek EBT tahun ini. META berencana menggarap dua pembangkit listrik tenaga biomassa (PLTBm) berkapasitas masing-masing 12 MW di Kalimantan Barat.

Nusantara Infrastructure (META) masih mematangkan dua studi kelayakan jalan tol yang nilai proyeknya diperkirakan mencapai Rp32 triliun. Proyek tersebut adalah tol Cikunir-Ulujami senilai Rp22 triliun dan Tol Bandung Intra Urban Toll Road (BIUTR) senilai Rp10 triliun.

Adhi Karya (ADHI) menyakini bahwa konstruksi ruas tol Banda Aceh-Sigli sepanjang 74,82 km akan berjalan lancar seiring dengan tingkat kecepatan pembebasan lahan yang melampaui ekspektasi. Perseroan mendapatkan kontrak pembangunan ruas tol tersebut pada Desember 2018 sebesar Rp8,4 triliun.

Borneo Alumina Indonesia, perusahaan patungan Inalum dan Aneka Tambang (ANTM), melakukan penancangan pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian (smelter) Grade Alumina Refinery (SGAR) berkapasitas awal 1 juta ton per tahun akhir pekan lalu. Smelter dengan nilai investasi USD850 juta tersebut ditargetkan mulai berproduksi pada 2022.

Kideco Jaya Agung, anak usaha Indika Energy (INDY), menargetkan produksi batubara sepanjang tahun ini sebanyak 34 juta ton, sama dengan realisasi produksi tahun lalu. Perseroan memiliki kuota produksi batubara tahun ini sebanyak 4x realisasi domestik market obligasi (DMO) tahun sebelumnya.

Sky Energy Indonesia (JSKY) menargetkan pertumbuhan penjualan sebanyak 30% YoY pada 2019. Hingga saat ini, perseroan telah menguasai 40% pasar panel surya di dalam negeri.

Wintermar Offshore Marine (WINS) siap melakukan penambahan modal tanpa HMETD atau private placement sebanyak 9.98% dari modal ditempatkan dan disetor. Perseroan berencana mendanai ekspansi dengan menerbitkan saham baru untuk diserap karyawan dan investor tertentu. RUPS akan diselenggarakan pada 14 Mei 2019.

Urban Jakarta Propertindo (URBN) menargetkan marketing sales sebesar Rp900 miliar sepanjang 2019. Perseroan optimis bila angka tersebut tercapai, maka akan membuat laba bersih meningkat 295,93% YoY menjadi Rp183 miliar. Adapun sejauh ini, URBN tengah mengembangkan dan menggarap empat transit oriented development (TOD).

Bank Tabungan Negara (BBTN) tahun ini menargetkan peningkatan fee based income hingga dua kali lipat dibandingkan tahun lalu. Salah satu upaya mewujudkan target tersebut yakni dengan menggandeng Telkom untuk bekerja sama dalam pemberian layanan Indihome kepada nasabah BBTN.

Bank Maybank Indonesia (BNII) berencana akan menerbitkan sertifikat deposito (NCD) VII 2019 seri A dan B sebesar Rp200 miliar dengan tingkat diskonto 7,7% dan jangka waktu 6 bulan. Rencana tersebut merupakan implementasi Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) sebesar Rp5 triliun untuk dua tahun ke depan. Hal ini sebagai diversifikasi sumber dana mengingat dana pihak ketiga semakin ketat.

BRI Agroniaga (AGRO) menargetkan rencana rights issue perseroan akan direalisasikan pada akhir kuartal III 2019 mendatang. Perseroan berencana melepas sekitar 7,8% saham dengan target perolehan dana Rp 700 miliar. Rights issue itu guna merealisasikan rencana perseroan untuk naik kelas menjadi Bank Umum Kategori Usaha (BUKU) III. Total modal inti AGRO akhir tahun 2018 lalu sudah mencapai Rp 4,28 triliun naik dari Rp 3,07 triliun di tahun 2017. Untuk itu perseroan akan mengadakan RUPSLB pada Mei 2019 mendatang. Untuk persiapan rights issue tersebut AGRO akan melakukan roadshow untuk mencari investor baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Jajaran direksi Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) tengah melakukan rekonsiliasi dengan direksi lama untuk menyelesaikan perseteruan di perseroan. Perseroan memaparkan empat poin yakni mengembalikan uang dana divestasi Golden Plantation (GOLL) sekitar Rp588 miliar, mengembalikan deposito Taro senilai Rp20 miliar, menempatkan Stefanus Jojo Mogoginta menjadi komisaris utama di entitas anak, dan mencabut tuntutan dan gugatan yang lama.

Indofarma (INAF) menargetkan dapat membukukan laba pada tahun 2019 ini sekitar Rp 8 miliar dibandingkan rugi Rp 32 miliar di tahun 2018. Untuk itu perseroan menyiapkan beberapa strategi diantaranya melakukan pembenahan portofolio bisnis agar penjualan INAF yang terkonsentrasi pada produk generik lebih terdiversifikasi. Hingga tahun 2018 obat generik masuk kategori obat ethical, secara keseluruhan penjualan di segmen obat ethical di tingkat lokal tersebut turun 10,9% yoy menjadi Rp 661 miliar. Rencananya di 2019 peran penjualan obat branded dan alat kesehatan akan ditingkatkan. Dengan demikian dari kedua sektor tersebut diharapkan dapat memberikan margin yg lebih baik. Sepanjang 2018 penjualan lokal obat bebas dan alat kesehatan INAF mengalami penurunan, hanya segmen makanan kesehatan yang mengalami kenaikan 22%. Secara total porsi penjualan domestik mencapai 98% atau sekitar Rp 1,57 triliun. Pada tahun 2018 penjualan domestik mengalami penurunan 3% dibandingkan tahun sebelumnya Rp 1,62 triliun. Sedangkan penjualan ekspor meski kontribusinya hanya sekitar 2%, namun tumbuh 45% yoy menjadi Rp 16 miliar di 2018. Saat ini perseroan juga tengah menjajaki investasi pabrik kosmetik dengan memanfaatkan lahan pabrik yang kosong di Cikarang. Pembangunan pabrik baru ini akan didahului dengan pembentukan joint venture bersama Skin perusahaan dari Korea Selatan.

Krakatau Steel (KRAS) terus berusaha mencari peluang ekspor. Adapun negara tujuan ekspor yang telah dibidik oleh KRAS antara lain Kanada, Australia dan Asia Selatan seperti Bangladesh serta Srilanka. Saat ini prioritas ekspor KRAS ke Malaysia untuk produk HRC dan Australia untuk HR Plate. Meskipun KRAS memperluas pasar ekspor 80% produksi KRAS akan digunakan untuk memenuhi bahan dalam negeri dan 20% untuk diekspor. Untuk tahun ini KRAS telah menyiapkan dana US\$ 432 juta untuk mendukung agenda ekspansi. Sebanyak US\$ 293 juta untuk pengembangan bisnis baja dan sisanya untuk bisnis non baja. Salah satu rencana ekspansi dalam bisnis baja yakni menyelesaikan pembangunan pabrik hot strip mill (HSM) 2 di Cilegon, Banten. Bulan April, KRAS menjadwalkan pabrik tersebut masuk tahap mechanical completion atau tahap akhir konstruksi proyek.

Cahayasakti Investindo Sukses (CSIS) optimis pendapatan tahun 2019 ini akan meningkat seiring perseroan mulai memasuki bisnis pergudangan. Tahun ini CSIS tengah membangun gudang di

kawasan Bogor dan Sukabumi. Adapun gudang yang dibangun perseroan berdiri di atas lahan seluas 10 hektare dan akan dibangun bertahap. Perseroan optimis pendapatan dari segmen pergudangan akan memberikan kontribusi yang cukup besar terutama pada porsi recurring income. CSIS selama ini mengandalkan bisnis properti hunian untuk meningkatkan pendapatan. Proyek utama saat ini adalah Pine Garden, hunian tapak dua lantai di kawasan Bogor. Untuk tahun 2019 ini, CSIS menargetkan pendapatan secara marketing Rp 150 miliar dari Pine Garden. Hingga kini CSIS telah menjual 129 unit hunian di Pine Garden. Targetnya hingga Desember 2019, CSIS mulai serah terima secara bertahap. Selain Pine Garden CSIS tahun ini juga akan menggarap proyek senilai Rp 200 miliar.

Panca Budi Idaman (PBID) menargetkan pertumbuhan bisnis 15% di tahun 2019 ini. Untuk itu perseroan melakukan berbagai strategi komprehensif untuk mendorong penjualan, dan memperkuat brand equity dan memperluas pangsa pasar. Perseroan akan berupaya untuk memperluas pangsa pasar dengan memperlebar jangkauan distribusi. Untuk memperkuat jaringan distribusi di Jawa Tengah, perseroan telah menambah gudang baru di Solo Jawa Tengah dengan kapasitas 5000 Ton. Gudang baru ini telah beroperasi pada pertengahan tahun 2018 lalu. Selain itu perusahaan terus melakukan penambahan kapasitas produksi, dimana sampai akhir tahun 2018 total kapasitas PBID mencapai 91.711 ton per tahun atau naik 21% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan di akhir tahun 2019 ditargetkan kapasitas produksi pabrikan mencapai 121.000 ton per tahun atau bertumbuh sekitar 32%. PBID juga telah mengakuisisi asset pabrik di Johor Bahru, Malaysia, dengan nilai investasi mencapai RM 5,5 juta untuk pabrik dan RM 1,5 juta untuk uang muka pembelian mesin. Pabrik di Malaysia bertujuan mendukung kegiatan ekspor perseroan dan penetrasi produk perseroan ke pasar ASEAN. Sementara ekspansi pabrik di lokal guna mengamankan pangsa pasar PBID di Indonesia.

Guna meningkatkan pendapatan usaha, Unilever Indonesia (UNVR) berencana melakukan Perubahan Kegiatan Usaha Utama berupa penambahan bidang usaha baru, yakni persewaan ruang perkantoran. Rencana penambahan kegiatan usaha tersebut perseroan akan meminta persetujuan RUPSLB pada 21 Mei 2019. UNVR telah menunjuk penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik Suwendho Rinaldy & Rekan untuk memastikan kewajaran nilai terhadap rencana penambahan bidang usaha persewaan ruang perkantoran di Graha Unilever. Manajemen UNVR mengaku sudah menghitung atas peluang usaha dan jasa yang berkelanjutan. Berdasarkan proyeksi keuangan laba rugi, penambahan bidang usaha ini akan meningkatkan pendapatan UNVR sekitar 0,02-0,05%. Berdasarkan proyeksi posisi keuangan, rencana tersebut tidak akan mengubah total aset perseroan, namun terjadi penurunan jumlah utang bank dan terdapat kenaikan pada saldo laba UNVR sehingga ekuitas perseroan akan mengalami peningkatan.

Permintaan penawaran umum perdana (IPO) saham Capri Satu Nusa Properti mengalami kelebihan permintaan (oversubscribed) hingga 83x dengan harga penawaran umum di level Rp125 per saham. Perseroan akan melantai di BEI pada 11 April 2019.

Market Data

8 April 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	63.43	0.35
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.67	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1,291.81	0.06
Nickel (US\$/MT)	13,071.00	-89.00
Tin (US\$/MT)	21,000.00	-75.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	78.85	16.45
Coal (RB) (US\$/MT*)	69.65	6.29
CPO (ROTH) (US\$/MT)	533.75	13.75
CPO (MYR)/MT	2,008.00	19.00
Rubber (MYR/Kg)	926.50	0.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	28.43	4,017.87	117.30
ANTM (GR)	0.05	570.59	-190.20

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,424.99	0.15	13.28	16.03	14.61	3.90	3.63	7,232.26
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,938.69	0.59	19.64	23.13	19.82	4.34	3.87	12,309.32
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,446.87	0.61	10.68	13.00	11.99	1.73	1.64	1,789.63
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,400.51	0.94	30.22	12.16	10.95	1.43	1.30	5,267.47
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,861.65	0.45	40.43	17.37	14.81	2.37	2.12	3,472.72
HONG KONG	HANG SENG INDEX	29,936.32	-0.17	15.83	11.57	10.69	1.27	1.19	2,495.63
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,474.02	-0.32	4.51	15.70	14.04	2.35	2.15	522.70
JAPAN	NIKKEI 225	21,807.50	0.38	8.96	14.99	14.23	1.54	1.44	3,283.79
MALAYSIA	KLCI	1,641.81	-0.20	-2.88	16.28	15.28	1.58	1.51	256.48
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,322.64	0.19	8.27	13.08	12.22	1.12	1.07	424.75

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,132.50	-50.50
EUR/IDR	15,849.60	-21.78
JPY/IDR	126.52	-0.09
SGD/IDR	10,429.89	-9.76
AUD/IDR	10,034.08	-36.61
GBP/IDR	18,421.71	-69.60
CNY/IDR	2,106.84	1.64
MYR/IDR	3,456.65	-17.54
KRW/IDR	12.44	-0.02

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07076	0.00025
EUR / USD	1.12150	-0.00010
JPY / USD	0.00895	0.00000
SGD / USD	0.73801	-0.00005
AUD / USD	0.71000	-0.00050
GBP / USD	1.30350	-0.00030
CNY / USD	0.14908	0.00020
MYR / USD	0.24459	-0.00038
100 KRW / USD	0.08802	0.00002

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.03
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.66

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	March-19	February-19
Inflation YTD %	0.35	0.24
Inflation YOY %	2.48	2.57
Inflation MOM %	0.11	-0.08
Foreign Reserve (USD)	123.27 Bn	120.08 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.19
3M	6.30
6M	6.24
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
08 Apr	Indonesia Foreign Reserves	--
08 Apr	Indonesia Net Foreign Assets	--
08 Apr	US Durable Goods Orders	--
08 Apr	US Factory Orders	Turun menjadi -0.3% dari 0.1%
10 Apr	US CPI MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.2%
10 Apr	US CPI YoY	Naik menjadi 1.8% dari 1.5%
11 Apr	FOMC Meeting Minutes	--
11 Apr	US Monthly Budget Statement	Naik menjadi -\$196.9 Bn dari -\$234.0 Bn
11 Apr	US PPI Final Demand MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.1%
11 Apr	US PPI Final Demand YoY	Tetap 1.9%
11 Apr	US Initial Jobless Claims	--
11 Apr	US Continuing Claims	--
12 Apr	US Import Price Index MoM	Turun menjadi 0.4% dari 0.6%
12 Apr	US Import Price Index YoY	Naik menjadi -0.4% dari -1.3%
12 Apr	US Export Price Index MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.6%
12 Apr	US Export Price Index YoY	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	4260	0.95	4.38
CPIN IJ	6325	2.43	2.21
INKP IJ	8125	5.18	1.96
RODA IJ	730	19.67	1.46
BRPT IJ	3600	1.69	0.99
JPFA IJ	1825	5.19	0.95
TOWR IJ	780	2.63	0.92
ASII IJ	7600	0.33	0.91
TLKM IJ	4050	0.25	0.89
ISAT IJ	2620	6.94	0.83

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3720	-1.33	-5.22
BMRI IJ	7550	-1.63	-5.18
BBCA IJ	27525	-0.72	-4.38
TPIA IJ	5525	-3.91	-3.60
GGRM IJ	79725	-1.76	-2.46
FREN IJ	252	-5.97	-2.46
INTP IJ	22225	-2.09	-1.57
BDMN IJ	9400	-1.83	-1.49
BBNI IJ	9625	-0.77	-1.24
SMGR IJ	13650	-1.44	-1.06

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Capri Nusa Satu Property	Property & Real Estate	125.00	683.38	29 Mar-04 Apr 2019	11 Apr 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Menteng Heritage Realty	Property & Real Estate	101-105	1,190.00	08 Apr 2019	12 Apr 2019	Sinarmas Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	May 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
BDMN	143.22	Cash Dividend	04 Apr 2019	05 Apr 2019	08 Apr 2019	26 Apr 2019
WTON	17.50	Cash Dividend	05 Apr 2019	08 Apr 2019	09 Apr 2019	26 Apr 2019
AGRO	1.91	Cash Dividend	08 Apr 2019	09 Apr 2019	10 Apr 2019	30 Apr 2019
SDRA	15.00	Cash Dividend	08 Apr 2019	09 Apr 2019	10 Apr 2019	30 Apr 2019
ADMF	908.00	Cash Dividend	09 Apr 2019	10 Apr 2019	11 Apr 2019	30 Apr 2019
BNII	7.20	Cash Dividend	09 Apr 2019	10 Apr 2019	11 Apr 2019	30 Apr 2019
BSSR	53.88	Cash Dividend	09 Apr 2019	10 Apr 2019	11 Apr 2019	22 Apr 2019
JPFA	50.00	Cash Dividend	15 Apr 2019	16 Apr 2019	15 Apr 2019	30 Apr 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BUVA	RUPSLB	08 Apr 2019	
JECC	RUPSLB	09 Apr 2019	
NISP	RUPST	09 Apr 2019	
SDPC	RUPST/LB	09 Apr 2019	
SIDO	RUPST	09 Apr 2019	
ACST	RUPST	10 Apr 2019	
ASGR	RUPST	10 Apr 2019	
BEST	RUPST	10 Apr 2019	
MFMI	RUPST	10 Apr 2019	
NICK	RUPST	10 Apr 2019	
PPRO	RUPST	10 Apr 2019	
AUTO	RUPST	11 Apr 2019	
BBCA	RUPST	11 Apr 2019	
ELSA	RUPST	11 Apr 2019	
FASW	RUPST	11 Apr 2019	
INPS	RUPST	12 Apr 2019	
JSKY	RUPST	12 Apr 2019	
LPGI	RUPST	12 Apr 2019	
NIPS	RUPST	12 Apr 2019	
OASA	RUPST/LB	12 Apr 2019	

ISAT

TRADING BUY

S1 2500 R1 2680

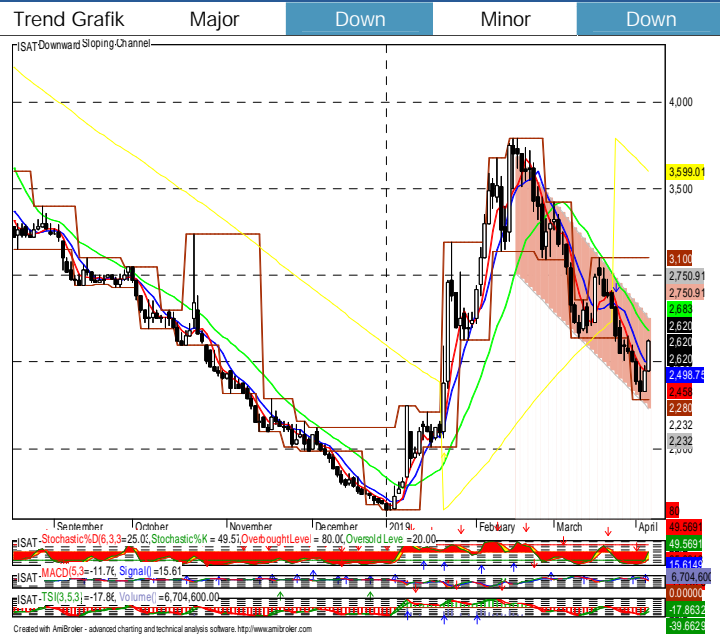
S2 2320 R2 2860

Closing Price 2620

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2500-Rp 2680
 - Entry Rp 2620, take Profit Rp 2680

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	7.47	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-17.86	Positif
Bollinger Band (Mid)	2683	Negatif
MA5	2458	Positif



DTPP

TRADING BUY

S1 2160 R1 2240

S2 2080 R2 2320

Closing Price 2200

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2160-Rp 2240
 - Entry Rp 2200, take Profit Rp 2240

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	71.10	Negatif
MACD	21.12	Positif
True Strength Index (TSI)	45.46	Positif
Bollinger Band (Mid)	2077	Positif
MA5	2158	Positif



ADHI

TRADING BUY

S1 1675 R1 1710

S2 1640 R2 1745

Closing Price 1690

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1675-Rp 1710
 - Entry Rp 1690, take Profit Rp 1710

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	82.82	Negatif
MACD	16.92	Positif
True Strength Index (TSI)	54.89	Positif
Bollinger Band (Mid)	1592	Positif
MA5	1669	Positif



RALS

TRADING BUY

S1 1735 R1 1795

S2 1675 R2 1855

Closing Price 1760

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1735-Rp 1795
 - Entry Rp 1760, take Profit Rp 1795

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	52.23	Negatif
MACD	1.15	Negatif
True Strength Index (TSI)	9.94	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1778	Negatif
MA5	1788	Negatif



JPFA

TRADING BUY

S1 1760 R1 1855

S2 1665 R2 1950

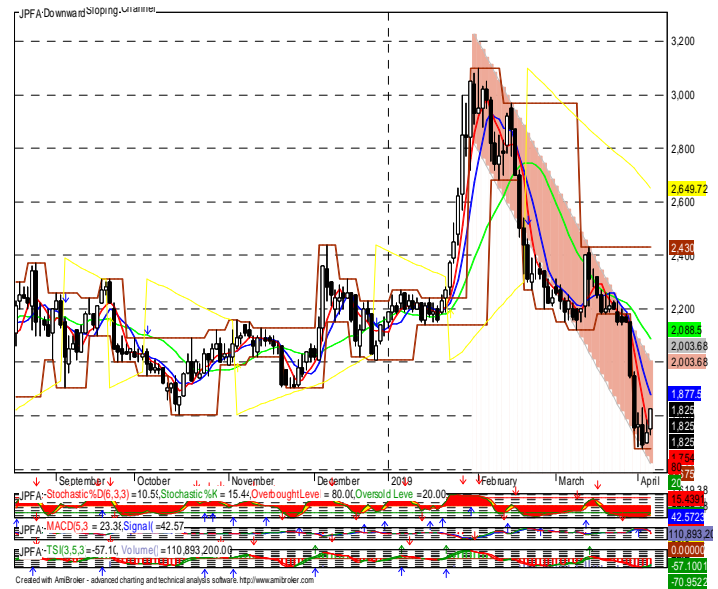
Closing Price 1825

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1760-Rp 1855
 - Entry Rp 1825, take Profit Rp 1855

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	6.38	Positif
MACD	-57.03	Positif
True Strength Index (TSI)	-57.10	Positif
Bollinger Band (Mid)	2089	Negatif
MA5	1754	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



MAIN

TRADING BUY

S1 1155 R1 1335

S2 975 R2 1515

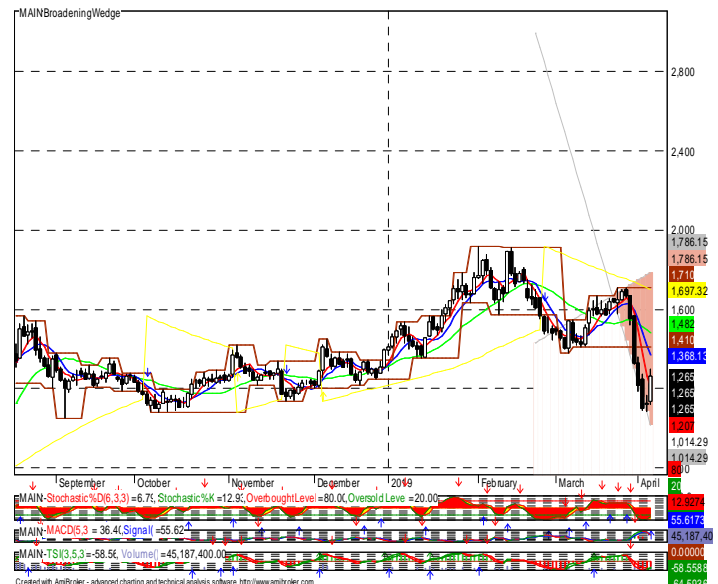
Closing Price 1265

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1155-Rp 1335
 - Entry Rp 1265, take Profit Rp 1335

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	12.20	Positif
MACD	-57.49	Negatif
True Strength Index (TSI)	-58.56	Positif
Bollinger Band (Mid)	1482	Negatif
MA5	1207	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



Trading View

8 April 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		05-04-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AAJI	Trading Sell	12400	12400	12175	11800	12175	12550	12925	Positif	Positif	Positif	13950	11200
LSIP	Trading Sell	1230	1230	1200	1140	1200	1260	1320	Positif	Positif	Positif	1395	1030
SGRO	Trading Sell	2400	2400	2370	2370	2390	2410	2430	Negatif	Positif	Negatif	2570	2220
Mining													
PTBA	Trading Buy	4000	3950	4080	3820	3950	4080	4210	Negatif	Negatif	Negatif	4260	3960
ADRO	Trading Sell	1260	1260	1245	1205	1245	1285	1325	Negatif	Negatif	Negatif	1480	1265
MEDC	Trading Sell	860	860	845	810	845	880	915	Negatif	Negatif	Negatif	1040	850
INCO	Trading Sell	3450	3450	3390	3270	3390	3510	3630	Positif	Negatif	Negatif	3970	3310
ANTM	Trading Sell	905	905	895	870	895	920	945	Positif	Negatif	Negatif	1090	870
TINS	Trading Buy	1385	1385	1410	1310	1360	1410	1460	Positif	Negatif	Positif	1645	1200
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	605	605	595	565	595	625	655	Negatif	Negatif	Negatif	640	454
SMGR	Trading Sell	13650	13650	13425	12875	13425	13975	14525	Negatif	Negatif	Negatif	14450	12325
INTP	Trading Sell	22225	22225	21950	21300	21950	22600	23250	Negatif	Negatif	Negatif	22700	18250
SMCB	Trading Sell	2070	2070	2050	2050	2070	2090	2110	Positif	Negatif	Positif	2080	1970
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7600	7600	7825	7375	7525	7675	7825	Positif	Negatif	Positif	7875	7000
GJTL	Trading Sell	670	670	635	635	660	685	710	Negatif	Negatif	Negatif	840	665
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	6475	6475	6525	6325	6425	6525	6625	Positif	Positif	Positif	7650	6125
GGRM	Trading Buy	79725	78575	81000	76150	78575	81000	83425	Negatif	Negatif	Negatif	100975	80500
UNVR	Trading Buy	49000	48725	49150	48300	48725	49150	49575	Positif	Negatif	Negatif	50125	48000
KLBF	Trading Buy	1520	1520	1540	1470	1505	1540	1575	Positif	Negatif	Positif	1570	1480
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1455	1455	1480	1400	1440	1480	1520	Negatif	Negatif	Positif	1500	1285
PTPP	Trading Buy	2200	2200	2240	2080	2160	2240	2320	Positif	Negatif	Positif	2260	1945
WIKA	Trading Buy	2210	2210	2280	2060	2170	2280	2390	Negatif	Negatif	Positif	2290	1690
ADHI	Trading Buy	1690	1690	1710	1640	1675	1710	1745	Positif	Negatif	Positif	1710	1500
WSKT	Trading Buy	2000	2000	2040	1910	1975	2040	2110	Negatif	Negatif	Negatif	2060	1790
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2280	2280	2320	2200	2260	2320	2380	Negatif	Positif	Negatif	2720	2240
JSMR	Trading Buy	6050	6050	6125	5825	5975	6125	6275	Negatif	Negatif	Positif	6200	4910
ISAT	Trading Buy	2620	2620	2680	2320	2500	2680	2860	Positif	Positif	Positif	3740	2280
TLKM	Trading Buy	4050	4050	4090	3910	4000	4090	4180	Positif	Negatif	Positif	4040	3700
Finance													
BMRI	Trading Buy	7550	7550	7650	7350	7500	7650	7800	Positif	Negatif	Positif	7700	6650
BBRI	Trading Buy	4260	4260	4320	4200	4240	4280	4320	Positif	Positif	Positif	4280	3780
BBNI	Trading Buy	9625	9625	9775	9325	9550	9775	10000	Positif	Negatif	Positif	9725	8525
BBCA	Trading Buy	27525	27525	27700	27150	27425	27700	27975	Positif	Negatif	Negatif	28000	27125
BBTN	Trading Buy	2370	2370	2400	2300	2350	2400	2450	Negatif	Positif	Negatif	2580	2250
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	26350	26350	26150	25650	26150	26650	27150	Negatif	Negatif	Negatif	28000	25650
MPPA	Trading Sell	224	224	199	199	216	234	252	Negatif	Negatif	Negatif	416	232

Please see disclaimer section at the end of this report

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662

www.valburitysecurities.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 8955 999

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.